

**PENGELOLAAN ANGGARAN PEMELIHARAAN JALAN
SIRAH PULAU PADANG-PAMPANGAN TAHUN
ANGGARAN 2017**

**(Studi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten
Ogan Komering Ilir)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**MERI WIDIYA GUSTINA
0701181419207**

Konsentrasi Keuangan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
Desember 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGELOLAAN ANGGARAN PEMELIHARAAN JALAN
SIRAH PULAU PADANG-PAMPANGAN TAHUN
ANGGARAN 2017 (STUDI PADA DINAS PEKERJAAN
UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN OKI)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu
Administrasi Negara**

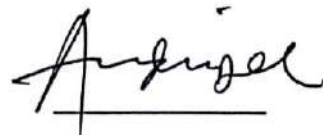
Oleh :

**MERI WIDIYA GUSTINA
07011181419207**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

**Dr. Andy Alfatih, M.P.A
NIP. 196012241990011001**



Pembimbing II

**Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197903022002122002**



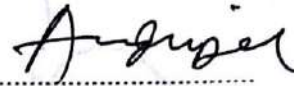
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengelolaan Anggaran Pemeliharaan Jalan Sirih Pulau Padang-Pampangan Tahun Anggaran 2017 (Studi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir) " telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Oktober 2018.

Indralaya, 31 Oktober 2018

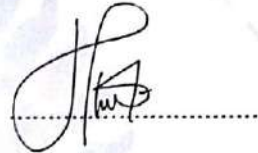
Ketua

1. Dr. Andy Alfatih, MPA.
NIP. 196012241990011001

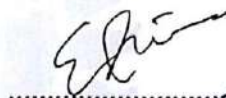


Anggota

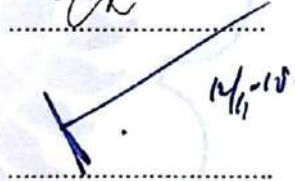
1. HoirunNisyak, S.Pd, M.Pd
NIP. 197803022002122002



2. Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

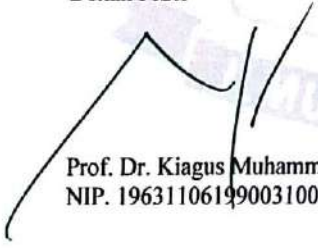


3. Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si
NIP. 197905012002121005



Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur terhadap karunia Allah.” (Q.S. Yusuf:87)

“Allah Tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.” (Q.S. Al-Baqarah:286)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaku, Ayahanda Asmawi dan Ibunda Patmawati
2. Adik-adikku, Ayu Wandira, Hera Marwiyanti dan Juwita Sari
3. Teman Hidupku, Bripda Alpan Mustakim
4. Sahabat-sahabatku, Wakanda, Teman TPI, dan Kure
5. Almamater kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya jugalah skripsi ini dapat diselesaikan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah selain untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan studi S1(Strata satu) di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yaitu agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapat pada bangku kuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberi banyak saran, bantuan dan waktu untuk berkonsultasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk konsultasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pelajaran dan Ilmu pengetahuan.
8. Staf Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah membantu proses administrasi pembuatan skripsi.
9. Bapak Ir. H. Hafidz, MM selaku Kepala Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di instansi tersebut.

10. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten OKI yang telah memberikan surat rekomendasi penelitian ke instansi lain.
11. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKI yang telah memberikan data dan membantu penulisan skripsi.
12. Masyarakat Sekitar Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan yang telah bersedia di wawancarai.

Penyajian yang sederhana ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun akan diterima dengan segala kerendahan hati dan kelapangan dada, karena hal ini merupakan suatu langkah peningkatan diri dari pembekalan di masa depan.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya dan dapat dipergunakan sebaik mungkin.

Indralaya, Desember 2018

Penulis

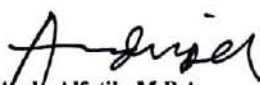
Meri Widiya Gustina

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pemeliharaan jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan yang belum baik, kegiatan pemeliharaan belum mencapai target dan kondisi jalan yang rusak parah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan anggaran pemeliharaan jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan Tahun Anggaran 2017 di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan menurut Juli Panglima Saragih, di mana pengelolaan keuangan dapat dilihat dari lima dimensi yaitu Transparansi, Efisien, Efektif, Akuntabilitas dan Partisipatif serta dianalisis melalui aspek pengelolaan yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Transparansi, Efisien, Efektif, Akuntabilitas dan Partisipatif belum dilakukan dengan baik. kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pengelolaan Anggaran pemeliharaan jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan Tahun anggaran 2017 tidak berjalan baik. penelitian ini memberikan saran agar pengelolaan anggaran berjalan baik maka : 1) Perlu dibuat Standart Operational Procedure (SOP) untuk kegiatan Pemeliharaan jalan, 2) perlu adanya wadah untuk masyarakat ikut serta dan terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, 3) penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pertanggungjawaban harus jelas dan terperinci.

Kata Kunci : *Pengelolaan Anggaran, Pemeliharaan Jalan.*

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih, M.P.A
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II



Hoiron Nisyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197903022002122002

Inderalaya, November 2018

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by the poor maintenance road of the Sirah Pulau Padang-Pampangan maintenance activities have not reached the target and the road conditions are badly damaged. This study aims to determine the management of the maintenance budget for Padang-Pampangan Island Sirah Road for Fiscal Year 2017 at the Office of Public Works and Spatial Planning of Ogan Komering Ilir Regency. The research method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The theory used in this study is the Theory of Principles of financial management according to Juli Panglima Saragih, where financial management can be seen from five dimensions, namely Transparency, Efficient, Effective, Accountability and Participatory and be analysis with five aspect is Planning, Organizing, implementation and controlling. Based on the results of research in the field shows that Transparency, Efficient, Effective, Accountability and Participatory have not been done well. the conclusion of this study is that the management of the maintenance budget for the Sirah Pulau Padang-Pampangan road in 2017 is not going well. This research provides suggestions for good budget management: 1) Standard Operational Procedure (SOP) needs to be made for road maintenance activities, 2) there needs to be a forum for communities to participate and be involved in planning, implementation and supervision, 3) preparation of financial reports and reports Accountability must be clear and detailed.

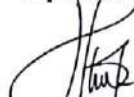
Keywords : *Management Budget, Maintenance Road*

Supervisor I



Dr. Andy Alfatih, M.P.A
NIP. 196012241990011001

Supervisor II



Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197903022002122002

Inderalaya, November 2018

**Chairman of The Public Administration Departement
Faculty of Sosial and Political Science**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Pengelolaan Anggaran Pemeliharaan Jalan	10
2.2.1 Pengertian Pengelolaan Anggaran.....	10
2.2.2 Fungsi Anggaran Publik	12
2.2.3 Prinsip-Prinsip Anggaran Sektor Publik.....	14

2.2.4 Pengertian Pemeliharaan (Maintenance)	15
2.2.5 Jenis Pemeliharaan	16
2.2.6 Klarifikasi Pemeliharaan Jalan.....	17
2.2.7 Pengertian Jalan.....	19
2.2.8 Macam-macam Jalan berdasarkan Kegunaannya	20
2.2.9 Pengelompokan Jalan	21
2.3 Beberapa Teori Pengelolaan Anggaran.....	23
2.3.1 Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah menurut Mardiasmo	23
2.3.2 Pengelolaan Keuangan menurut Ahmad Yani	24
2.3.3 Pengelolaan Keuangan Publik menurut Juli Panglima Saragih	25
2.4 Teori Yang Digunakan	26
2.5 Kerangka Teori	26
2.6 Kerangka Pemikiran.....	29
2.7 Hipotesis	32
2.8 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Definisi Konsep	34
3.3 Fokus Penelitian.....	35
3.4 Unit Analisis Data.....	37
3.5 Informan Penelitian	37
3.6 Jenis dan Sumber Data	38
3.6.1 Jenis Data	38
3.6.2 Sumber Data.....	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data	39
3.8 Teknik keabsahan Data	39
3.9 Teknik Analisis Data.....	40
3.10 Jadwal Penelitian.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum.....	42
4.1.1 Gambaran umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI	42
4.1.1.1 Profil Singkat.....	42
4.1.1.2 Visi dan Misi	42
4.1.1.3 Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi.....	43
4.1.1.4 Sumber Daya Manusia.....	48
4.1.2 Gambaran umum Kegiatan Pemeliharaan Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan.....	50
4.1.3 Gambaran umum Kabupaten Ogan Komering Ilir	51
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Dimensi Transparansi	53
4.2.2 Dimensi Efisien	64
4.2.3 Dimensi Efektif	71
4.2.4 Dimensi Akuntabilitas	75
4.2.5 Dimensi Partisipatif	77
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
 DAFTAR PUSTAKA	 83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar jalan utama yang rusak parah di Kabupaten OKI	2
1.2 Pembangunan Jalan	3
1.3 Daftar Jembatan Sepanjang jalan SP. Padang-Pampangan	4
1.4 Rincian Anggaran Program Pemeliharaan Jalan	5
1.5 Kegiatan Pemeliharaan jalan	6
1.6 Data Kondisi lobang.....	7
2.1 Realisasi Belanja Pemeliharaan	29
2.2 Penelitian Terdahulu	32
3.1 Fokus penelitian	35
4.1 Jumlah ASN berdasarkan golongan	49
4.2 Jumlah ASN berdasarkan pendidikan	49
4.3 Jumlah ASN berdasarkan pangkat	49
4.4 Jumlah tenaga Non ASN berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin	50
4.5 Sosialisasi	55
4.6 Laporan Keuangan Dinas PUPR Kabupaten OKI	57
4.7 Wadah penyampaian Informasi	60
4.8 Perencanaan Anggaran Kegiatan Pemeliharaan Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan	66
4.9 Rincian Anggaran yang tersedia untuk kegiatan pemeliharaan Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan	68
4.10 Capaian Kegiatan Pemeliharaan Jalan SP. Padang-Pampangan.....	69
4.11 Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Pemeliharaan jalan	72
4.12 Kategori Capaian Kinerja pada LKJP 2017.....	74
4.13 Komponen Laporan Pertanggungjawaban	75
4.14 Pemeriksaan Keuangan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Lobang Sepanjang jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan	8
2.1 Alur pemikiran Pengelolaan Anggaran Pemeliharaan Jalan	32
4.1 Struktur Organisasi Dinas PUPR Kabupaten OKI.....	44
4.2 Peta Administrasi Kabupaten OKI.....	52
4.3 Sosialisasi CSR penanganan kerusakan dan pembangunan jalan.....	56
4.4 LRA Dinas PUPR Kabupaten OKI	58
4.5 Belanja Modal pada LRA Dinas PUPR Kabupaten OKI	59
4.6 Tampilan laman Facebook Dinas PUPR Kabupaten OKI.....	61
4.7 RKA Dinas PUPR Kabupaten OKI	67
4.8 Capaian Kinerja Dinas PUPR Kabupaten OKI.....	70
4.9 LKJP Dinas PUPR Kabupaten OKI.....	73
4.10 Laporan Realisasi Anggaran Dinas PUPR OKI	76
4.11 Kondisi Jalan di Desa Pampangan pada musim hujan	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing Satu
2. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing Dua
3. Surat Keterangan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
4. Pedoman Wawancara
5. Surat Balasan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI
6. Lembar Persetujuan Seminar Proposal
7. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing Satu
8. Kartu bimbingan Dosen pembimbing Dua
9. Surat Tugas Pembimbing
10. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BPKAD	: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
CALK	: Catatan Atas Laporan Keuangan
DPA	: Dokumen Pelaksanaan Anggaran
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
KAB	: Kabupaten
LAKIP	: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
LKJIP	: Laporan Kinerja Instansi pemerintah
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
OKI	: Ogan Komering Ilir
PERDA	: Peraturan Daerah
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
RENSTRA	: Rencana Strategis
RKA	: Rencana Kinerja Anggaran
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SOP	: Standar Operasional Prosedur
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana infrastruktur dasar yang dibutuhkan manusia untuk dapat melakukan pergerakan dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Ketersediaan jalan dianggap sangat mendesak manakala kegiatan ekonomi masyarakat mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, di Indonesia, setelah era otonomi daerah, penyelenggaraan jalan terbagi atas tiga komponen yaitu : Pemerintah pusat, Pemerintah daerah Provinsi, Pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Pemerintah pusat berwenang dalam penyelenggaraan jalan nasional dan jalan tol, pemerintah daerah provinsi berwenang dalam penyelenggaraan dalam Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota berwenang dalam penyelenggaraan jalan Kabupaten dan Kota, dalam hal ini penyelenggaraan jalan diartikan sebagai kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan jalan.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kewenangan Daerah mencakup Kewenangan pemerintahan, mulai dari sistem perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaannya. Pemberian otonomi daerah ditingkat kabupaten dan kota berarti pengelolaan keuangan sepenuhnya berada di tangan Pemerintah Daerah, dengan demikian diperlukan sistem serta pengawasan atas pengelolaan keuangan daerah yang baik untuk mengelola dana desentralisasi secara transparan, ekonomis, efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan daerah yang baik, sangat diperlukan dalam menunjang

kemajuan pembangunan suatu daerah, dengan pendapatan yang dikelola dengan baik akan mempengaruhi pertumbuhan pembangunan di Daerah. Sumatera Selatan adalah Provinsi dengan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) tertinggi urutan ke sepuluh di Indonesia namun hal ini tidak membuat Kabupaten dan Kecamatan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan pembangunan yang merata. Salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pembangunan infrastruktur yang ada di Kabupaten ini terbilang lambat salah satunya Pembangunan jalan bukan hanya pembangunan jalan di pelosok desa melainkan jalan utama yang ada di kabupaten OKI. Pemerintah Kabupaten OKI harus memaksimalkan penyerapan anggaran untuk membangun wilayah yang memiliki luas 19.023,47 Kilometer, khusus soal jalan di Kabupaten OKI yang menjadi tanggung jawab pemerintah mencapai 112 ruas dengan total panjang 1.800 kilometer (km). Berikut data Jalan Utama yang kondisinya rusak parah.

Tabel 1.1 Daftar jalan utama yang rusak parah di Kabupaten OKI

No	Nama Jalan	Panjang Jalan
1	Jalan Kayuagung-sepucuk	38,700 km
2	Jalan Dabukrejo-Catur tunggal-Cahaya Mas	36,000 Km
3	Jalan SP Padang-Pampangan	19,218Km
4	Jalan Pangkalan Lampam-Lebung Batang-Tulung Selapan	33,245 Km

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI

Berdasarkan data jalan rusak tersebut terlihat bahwa jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan adalah jalan terpendek diantara keempat jalan utama tersebut, namun dari segi manfaat jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan menjadi akses utama masyarakat yang ada di kecamatan Pampangan, Tulung Selapan, Jejawi dan Pangkalan lampam untuk sampai ke Ibu Kota Kabupaten yaitu Kota Kayuagung sebagai pusat pemerintahan. Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan Juga menjadi jalan alternatif menuju Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan jalan Sirah Pulau Padang dilakukan pada tahun 2015 dan pasca selesai dibangun jalan tersebut dilakukan pemeliharaan periodik setiap tahunnya sampai dengan tahun 2017. Untuk

mempertahankan kondisi jalan mantap sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan, pada masa pemeliharaan sampai tahun 2017, telah dilakukan pembangunan kembali pada tahun 2016 namun tidak seluruh jalan melainkan hanya beberapa titik saja. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.2 Pembangunan Jalan

No	Tahun Pembangunan	Tahun Pemeliharaan	Panjang/Luas
1.	2015	2016-2017	19,218 Km
2	2016	2017-2018	330,34 M

Sumber : Dinas PUPR kabupaten OKI

Terlihat pada tabel 1.2 Pembangunan jalan pada tahun 2015 telah dibuat anggaran untuk pemeliharaan dari tahun 2016 sampai 2017. Pada tahun 2016 telah dilakukan pembangunan kembali tapi hanya 330,34 M untuk jalan yang terbilang rusak parah dan sulit dilalui. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu pegawai Dinas PUPR Kabupaten OKI bidang Perencanaan, Anggaran pemeliharaan tahun 2017 tetap menggunakan anggaran periode pembangunan tahun 2015. Pada tahun 2018 ini Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir telah menganggarkan dana untuk pembangunan ruas-ruas jalan yang terbilang cukup rusak parah. Berbicara tentang masalah kerusakan jalan, tentu hal ini menjadi tanggung jawab Pemerintah daerah kabupaten Ogan Komering Ilir untuk mengatasi kerusakan pada jalan tersebut melalui koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI selaku penyelenggara pembangunan dan pengawasan.

Bentuk-bentuk pemeliharaan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI antara Lain : Perkerasan jalan dengan cara penambalan lubang, perataan, perbaikan

kemiringan dan penambahan kerikil, selain pemeliharaan pada jalannya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir juga melakukan Pemeliharaan pada jembatan sebagai penunjang jalan tersebut. Berikut Daftar Jembatan yang ada di sepanjang jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan :

Tabel 1.3 Daftar Jembatan sepanjang Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan

No	Nama Jembatan	Tahun pemeliharaan
1.	Jembatan Bolam (Kecamatan Sirah Pulau Padang)	-
2.	Jembatan Desa Pantai (Sirah Pulau Padang)	2015
3.	Jembatan Besi Ulak Pianggu (Pampangan)	2015
4.	Jembatan Desa Belanti (Sirah Pulau Padang)	2016

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI

Dilihat pada Tabel 1.3 bahwa pemeliharaan jembatan dilakukan pada tahun 2015 dan 2016 setelah jalan selesai dibangun pada tahun 2015 sedangkan pada tahun 2017 tidak ada kegiatan pemeliharaan jembatan. Penyebab jalan tersebut rusak parah antara lain yaitu faktor alam dan cuaca yang tidak menentu, kelebihan tonase kendaraan serta frekuensi kendaraan angkutan berat proyek nasional yang melewati jalan tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, pembangunan jalan sirah pulau padang-pampangan ini belum optimal Terdapat beberapa permasalahan yang ada dalam proyek penyelenggaraan jalan sirah pulau padang-pampangan antara lain, yaitu :

1. Kurangnya dana dalam pemeliharaan jalan pasca selesai dibangun.

Program pemeliharaan jalan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan umum Nomor : 13 /PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan. bahwa prioritas pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan analisis ekonomi yang diatur dalam suatu system manajemen yang

objektif. Berikut rincian realisasi anggaran pemeliharaan jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan selama 2 (dua) tahun :

Tabel 1.4 Rincian Anggaran program pemeliharaan jalan periodik selama 3 (tiga) tahun terakhir

No	Tahun	Anggaran	Biaya Rata-rata per Km	Biaya rata-rata menurut teoritis (per Km)	Keterangan
1	2015	Rp.4.450.000.000,00 (cor beton spot2)	Rp.231,553 per Km	Rp. 7.000.000 per Km	Kekurangan Rp.6.768,447
2	2016	Rp.1.980.000.000,00 (cor beton spot2)	Rp.103,028 per Km		Kekurangan Rp.6.896,972
3	2017	Rp.7.000.000.000,00 (aspal 3,0 km spot2)	Rp.364,241 per Km		Kekurangan Rp.6.635,759

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten OKI tahun 2018.

Total anggaran tersebut dirasa masih sangat kurang untuk melakukan pemeliharaan jalan sepanjang itu. Pada tahun 2016 Anggaran 1,9 miliar untuk 19,218 Km jalan berarti sama dengan 103,028 ribu/Km/Tahun, dan pada tahun 2017 anggaran 7 miliar untuk 364,241 ribu km jalan berarti sama dengan /Km/Tahun nya. Sedangkan menurut pengamat transportasi dari Unika Soegijapranata, *Djoko Setijowarno* “ standar biaya pemeliharaan jalan minimal 7.000.000/Km. jadi anggaran yang dibutuhkan semestinya adalah 147 miliar per tahun nya. Selain itu, anggaran setiap tahunnya tidak stabil seperti pada tahun 2015 anggaran cukup tinggi sebesar Rp.4.450.000.000,00 pada tahun 2016 anggaran menurun drastis dengan selisih anggaran sebesar Rp.2.470.000.000,00 dan pada tahun 2017 anggaran meningkat pesat hampir 90 persen yaitu sebesar Rp.7.000.000.000,00

2. Program Pemeliharaan jalan yang telah dilaksanakan hanya sedikit dan Anggaran tidak digunakan secara optimal.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan pada Bab VIII Pasal 18 disebutkan bahwa pemeliharaan meliputi kegiatan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berskala, rehabilitasi jalan dan rekontruksi jalan. sedangkan pada jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan proses pemeliharaan hanya dilakukan pada beberapa tempat. Berikut data kegiatan Pemeliharaan dari tahun 2015-2017:

Tabel 1.5 Kegiatan Pemeliharaan jalan Sirah Pulau Padang Pampangan tahun 2015-2017

No	Tahun	Kegiatan Pemeliharaan	Biaya pemeliharaan	Jumlah Biaya pemeliharaan	Total Anggaran	Ket (SILPA)
1	2015	Perkerasan Jalan Pampangan-Menggeris (Pampangan)	Rp.990.000.000	Rp.1,980.000.000	Rp.4,450.000.000,00	Rp. 2,470.000.000,00 (Surplus)
		Pembuatan Jembatan Besi Ulak Pianggu (Pampangan)	Rp.396.000.000			
		Rehabilitasi Jembatan Desa Pantai (Sirah Pulau Padang)	Rp.594.000.000			
2	2016	Peningkatan dalam Ibukota Pampangan (Pampangan)	Rp.1,881.000.000	Rp.4,851.000.000	Rp.1,980.000.000,00	Rp. 2,871.000.000,00 (defisit)
		Peningkatan Jalan Ruas Secondong-Tanjung Kemang (Pampangan)	Rp.1,980.000.000			
		Peningkatan Jalan desa Pematang Buluran (Sirah Pulau Padang)	Rp.990.000.000			
3	2017	Peningkatan jalan Desa Belanti (Sirah Pulau Padang)	Rp.750.000.000	Rp.750.000.000	Rp.7,000.000.000,00	Rp. 6,250.000.000,00 (surplus)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kegiatan pemeliharaan jalan masih banyak yang belum terlaksana secara rutin. Ada kegiatan yang pada 2015 dilakukan dan pada tahun 2016 tidak dilakukan. Selain itu dana yang dianggarkan untuk

program pemeliharaan banyak yang tidak terpakai terbukti pada 2015 dana yang terpakai hanya sebesar Rp.1,980.000.000,00 dari total Rp.4,450.000.000,00 dan pada tahun 2016 dana yang terpakai sebesar Rp. 4,851.000.000 dari total yang dianggarkan sebesar Rp. 1,980.000.000,00 hal ini menunjukkan adanya defisit anggaran. Selain itu pada tahun 2017 anggaran cukup besar yaitu Rp. 7.000.000.000,00 tetapi kegiatan pemeliharaan yang dilakukan hanya satu yaitu pemeliharaan jalan Desa Belanti.

3. Banyak lobang disepanjang jalan poros Sirah Pulau Padang-Pampangan.

Hasil observasi langsung dilapangan, terdapat banyak sekali lobang sepanjang jalan tersebut apalagi saat musim hujan lobang berisi air dan membahayakan pengguna jalan. Terdapat lebih kurang sekitar 250 lobang berukuran besar, sedang dan kecil.

Berikut rinciannya :

Tabel 1.6 Data Kondisi Lobang sepanjang jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan Tahun 2017

No	Ukuran kedalaman lobang	Jumlah
1	Besar (18-30 cm)	42 Lobang
2	Sedang (11-20 cm)	67 Lobang
3	Kecil (0-10 cm)	128 Lobang

Sumber : Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI

Kondisi lobang yang ada disepanjang jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan dipicu oleh banyaknya kendaraan yang tonase nya tinggi melebihi kapasitas standar yang ada. Selain itu kurang nya perawatan oleh pemerintah juga menjadi faktor utama penyebab kerusakan jalan tersebut. Pada tabel terlihat kondisi lobang dengan kedalaman 18-30 cm cukup banyak yaitu 42 lobang, lobang ukuran sedang dengan kedalaman 11-20 cm sebanyak 67 lobang, dengan urutan terbanyak kondisi lobang kedalaman 0-10 yaitu 128 lobang.

Berikut peneliti tampilkan beberapa foto jalan yang berlobang sepanjang jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan:



Gambar 1.1 Contoh Lobang Sepanjang Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI

Kedalaman lobang mencapai 30 cm, hal ini berdampak pada keselamatan masyarakat yang melintasi jalan tersebut padahal jalan ini merupakan akses utama masyarakat untuk ke kota maupun ke daerah lainnya sepanjang jalan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut pemerintah harus benar-benar mengatur strategi dalam penggunaan anggaran dan menyusun prioritas pendanaan sehingga anggaran yang ada dapat dipergunakan dengan semestinya dan memiliki efek multiplier ekonomi positif terbesar bagi masyarakat tanpa melupakan sisi keadilan dan pemerataan pembangunan, hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Bab IX pasal 280 yang digunakan sebagai dasar bagi pemerintah daerah untuk mengelola dana secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Permasalahan latar belakang dan masalah yang diuraikan tersebut maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis pengelolaan anggaran pemeliharaan jalan, oleh karena itu peneliti mengambil judul “ Pengelolaan Anggaran Pemeliharaan jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan (Studi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir)”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana Pengelolaan Anggaran Pemeliharaan Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Pengelolaan anggaran Pemeliharaan Jalan Sirah Pulau Padang-Pampangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak terkait khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kecamatan Sirah Pulau Padang sebagai dasar untuk pembangunan wilayah dan pemberdayaan sarana dan prasarana daerah terutama Infrastruktur yang ada di dalamnya.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan studi dan menjadi salah satu sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pemerintahan, khususnya pada ekonomi dan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Afifuddin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis dan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Birmingham: Universitas Indonesia.

Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan BLU*. Jakarta: Indeks.

Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Herlinda, Siti, dkk. 2010. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya

Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Saragih, P. Juli. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Undang-Undang

Peraturan pemerintah dalam Undang-Undang N0.23 tahun 2014 tentang keuangan Daerah

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan.

Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Internet

- Bahrn Assidiqi. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun 2008-2012*. ([Http://uny.e-print.analisis-kinerja.keuangan.blogspot.co.id](http://uny.e-print.analisis-kinerja.keuangan.blogspot.co.id)), diakses 16 Mei 2018
- Divani, Rosa. 2014. Laporan keuangan sektor public. (<http://divani.laporan-keuangan.html>), diakses pada 20 September 2018
- Riadi, Muchlisin. 2016. Pengertian, tujuan, fungsi dan Manfaat SOP (<http://www.kajianpustaka.com/2016/pengertian-dll.html>), diakses 20 September 2018
- Wayan Irvan M. 2012. *Penerapan Transparansi Pengelolaan Anggaran Keuangan Daerah*. (<http://digilib.unila.ac.id>), diakses 20 September 2018

Skripsi

- Kurnyanti, Ameylia. 2018 *Pengelolaan Anggaran Program Promosi dan Kerjasama Investasi di Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu satu pintu Kota Palembang tahun 2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Indralaya:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Sepriyandi. 2017. *Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha di Kawasan Transmigrasi dalam penerapan program Pembinaan dan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi (P2MKT) tahun Anggaran 2016 di Kabupaten Banyuasin* . skripsi tidak diterbitkan. Indralaya:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dokumen

- Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
- Laporan Kinerja dan Pertanggungjawaban Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
- Rencana Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2014-2019